
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun yang terdaftar di BEI 2017-2019)

Oleh

Sri Lestari Yuli Prastyatini¹, Priska Yuliana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: ¹priskayuliana08@gmail.com, ²srilestari_yip@ustjogja.ac.id

Article History:

Received: 08-07-2022

Revised: 18-07-2022

Accepted: 21-08-2022

Keywords:

Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba

Abstract: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 36 perusahaan yang merupakan sampel dengan 3 tahun periode pengamatan, sehingga diperoleh 108 laporan keuangan tahunan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, corporate social responsibility(CSR) berpengaruh positif terhadap kualitas laba, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

PENDAHULUAN

Kualitas laba adalah salah satu faktor yang ada di Indonesia, kualitas laba juga salah satu konsep yang teoritis dan multidimensi Andalawestyas & Ariyanti (2019) menyatakan kualitas laba dalam suatu laporan keuangan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan terkait dengan target laba yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, sebagai satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen demi tercapainya kinerja laba sesuai target. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi jika laba yang dilaporkan dapat digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Kualitas laba adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mengetahui keuangan untuk membuat suatu keputusan yang tepat.

Kepemilikan institusional/*institutional ownership* adalah salah satu cara yang dapat digunakan agar mengurangi masalah keagenan antara pemegang saham dan pihak

manajemen perusahaan. kepemilikan institusional adalah beberapa saham yang dipegang secara langsung oleh para investor individu, akan tetapi proporsi yang dimiliki oleh lembaga keuangan seperti reksadana, dana pensiun, dan perusahaan asuransi Soemari et al., (2020) Kepemilikan institusional adalah konsentrasi saham perusahaan yang dimiliki oleh instansi dan lembaga dan adanya kepemilikan institusional perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan dari institusi-institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih baik (Sunarto, 2018).

Erawati (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen akan digunakan sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang sahamnya. Kebijakan dividen adalah pembagian laba pada investor berdasarkan banyaknya saham yang diinvestasikan. Soemari et al. (2020) kebijakan dividen merupakan keputusan yang diperoleh perusahaan untuk mengetahui apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai kebijakan dividen dan ditahan dalam bentuk labaditahan.

Dalam penelitian yang dilakukan Witjaksono & Djaddang (2018) pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kualitas laba perusahaan menunjukkan adanya hubungan positif terhadap kegiatan *corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laba. *Corporate social responsibility* merupakan salah satu bentuk tanggungjawab sosial dan salah satu usaha meliputi ekonomi, legal, etika dan discretionary yang sangat diharapkan oleh masyarakat atas suatu organisasi. *Corporate social responsibility* yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan pandangan (*image*) yang positif terhadap perusahaan dan *stakeholder* yaitu dengan implementasi *corporate social responsibility*.

Faktor keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan Witjaksono & Djaddang, (2018). Namun, bagi investor aspek non keuangan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* yang berdampak terhadap kualitas laba. Bagi investor *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas laba perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan secara konsisten dalam jangka panjang meningkatkan legitimasi masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan menjadi meningkat dan mitigasi investor untuk berinvestasi secara tidak langsung meningkatkan laba perusahaan pada masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kebijakan Dividen dan ukuran perusahaan Terhadap Kualitas Laba dalam meningkatkan kualitas laba BUMN. Riset ini memberi tambahan informasi praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam suatu temuan empiris yang bermanfaat bagi akademisi maupun praktisi.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut *Grand Theory* yang mendasari penelitian ini adalah Teori Agen (*Agency Theory*). Teori keagenan Teori keagenan menyangkut hubungan perjanjian atau kontrak yang terjadi antara dua belah pihak yaitu dari *agent principal*.

Theory Signaling

Signaling theory merupakan sinyal positif manajer memiliki pilihan untuk mengkomunikasikan kualitas perusahaan dengan berbagai cara yang dilakukan.

Theory Stakeholder

Stakeholder theory adalah praktik dan juga berbagai kebijakan yang berkaitan dengan para pemegang kepentingan, pelaksanaan ketentuan hukum, nilai-nilai, apresiasi masyarakat dan lingkungan, serta kesiapan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan dapat memberikan manfaat dalam pembangunan yang berkesinambungan.

Kualitas Laba

Kualitas laba yang dimiliki oleh perusahaan dapat membuat keputusan yang diambil oleh investor sangat tepat. Selama ini laba akuntansi masih menarik perhatian para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, seperti: penilaian kinerja manajemen penentuan kompensasi manajemen, pemberian deviden kepada pemegang saham dan lain sebagainya. (Hutagalung et al., 2018).

Kepemilikan Institusional

Mei & Kharis (2016) kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam suatu perusahaan yang diukur proporsi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase. Kepemilikan institusional mempunyai fungsi penting dalam manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional maka akan adanya dorongan tingkat pengawasan yang lebih baik. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional akan menjamin kemakmuran pemegang saham.

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan strategi perusahaan untuk memenuhi keinginan para *stakeholder*, semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan maka para *stakeholder* juga akan semakin memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai laba. Purwita et al., (2019). Dalam NISP, (2021) *corporate social responsibility* yaitu aktivitas bisnis dimana perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan.

Kebijakan Dividen

Pada penelitian yang dilakukan oleh Horne, (2007), kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Sudana (2011) mengatakan bahwa kebijakan dividen adalah bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang ditahan.

Ukuran Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula peluang untuk memperoleh laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat kita lihat dari tingkat pendapatan total, asset dan total ekuitas, perusahaan-perusahaan yang berskala besar dan dapat lebih mudah mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga karena memiliki jaminan aktiva yang lebih besar daripada perusahaan yang berskala kecil.

Hipotesis

Kepemilikan Institusional Berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba

Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1: kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba

Corporate Social Responsibility Berpengaruh Negatif terhadap Kualitas Laba

Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan diperlukan sinergi dan hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan terikat dengan teori stakeholder. Teori stakeholder menjelaskan apabila perusahaan hendak meneruskan operasional usahanya, maka perusahaan harus dapat melaksanakan ekspektasi masyarakat.

H2: Corporate Social Responsibility Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laba

Kebijakan Dividen Berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

Perusahaan yang membagikan kebijakan dividen diharapkan memiliki kualitas laba yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak membagikan kebijakan dividen. Berdasarkan teori agensi kebijakan dividen diyakini berperan meminimalkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

H3: Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laba

Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial pada tingkat keyakinan 95 persen, struktur modal memiliki arah yang positif tetapi tidak berpengaruh pada kualitas laba.

H4: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laba

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang digunakan, dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif. Sifat penelitian data kuantitatif karena sumber data penelitian menggunakan data berupa angka-angka. Peneliti akan melakukan survei terhadap laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain menggunakan sifat penelitian kuantitatif. Dengan jumlah populasi 36 dan jumlah sampel 108 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Data Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019	91
2	Menyediakan laporan keuangan tahunan lengkap selama tahun 2017-2019	(30)
3	Perusahaan yang rugi tahun 2017-2019	(25)
4	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	36
5	Periode pengamatan 3 x 36	108
Jumlah sampel		108

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,334	,424		-,787	,433
1 Kepemilikan Institusional	-,053	,023	-,203	2,274	,025
CSR	,318	,139	,200	2,284	,024
Kebijakan Deviden	,039	,017	,210	2,364	,020
Ukuran Perusahaan	,050	,014	,305	3,420	,001

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data olahan SPSS Versi 20,2022

Berdasarkan tabel terlihat variabel independen kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba. Kepemilikan institusional memiliki signifikan $0,025 < 0,05$ dengan nilai t sebesar -2,274 dan nilai B sebesar -0,053. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba dapat didukung.

Variabel independen CSR memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. CSR memiliki signifikan $0,24 < 0,05$ dengan nilai t 2,284 dan nilai B sebesar 0,318. Dengan demikian hipotesis berpengaruh positif terhadap kualitas laba dapat didukung.

Variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Kebijakan dividen memiliki tingkat signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ dengan nilai t 2,364 dan nilai B sebesar 0,039. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan

kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kualitas laba didukung.

Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t 3,420 dan nilai B sebesar 0,050. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba dapat didukung.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,238	,208	,82979

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional

Sumber: Data olahan SPSS Versi 20,2022

Dari tabel menunjukkan bahwa Adjusted R Square untuk variabel kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, dividen dan ukuran perusahaan diperoleh sebesar 0,208. Hal ini berarti bahwa 20,8% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 79,2% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji F (Fit Model)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22,097	4	5,524	8,023	,000 ^b
Residual	70,921	103	,689		
Total	93,018	107			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional

Sumber: Data olahan SPSS Versi 20,2022

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa. Ada Pengaruh Kepemilikan Institusional, CSR, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba
3. Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andalawestyas, M., & Ariyanti, T. (2019). Dampak Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [2] Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- [3] Aziz, A. J., & Faisol, D. A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Selain Industri Keuangan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akunida*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i1.1384>
- [4] Clapp, J., & Rowlands, I. H. (2014). Corporate social responsibility. *Essential Concepts of Global Environmental Governance*, 11(1), 42–44. <https://doi.org/10.4324/9780203553565>
- [5] Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- [6] Erawati, T., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 80–94. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- [7] Eriska Permatasari, S. . (2021). *Apa itu CSR dan Fungsinya*.
- [8] Fauziah, L., & K, R. K. A. (2019). Analisis Pengaruh Dividen Terhadap Indikator Kualitas Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–12.
- [9] Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
- [10] Harys. (2020). *sumber data penelitian*.
- [11] Hutagalung, F. D., Tanjung, A. R., & Basri, Y. M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Investment Opportunity Set (IOS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba: Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Bilancia*, 2(1), 73–84.
- [12] Ilmiah, J., Batanghari, U., & Puspaningrum, A. D. (2021). *Peran Kualitas Komite Audit dalam Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Kualitas Laba*. 21(2), 719–725. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1490>
- [13] Karim, R. (2021). *Apa Itu CSR? Model Pelaksanaan, Jenis dan Contoh*.
- [14] Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- [15] Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- [16] Nanang, A. P., & Tanusdjaja, H. (2019). Pengaruh Corporate Governance (Cg) Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.2909>
- [17] NISP, R. O. (2021). *Apa itu CSR - Ini Manfaat, Jenis, dan Besar Nominalnya*.

- [18] Perusahaan, P. U., & Good, D. A. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 137–167.
- [19] Pratama, A. D., & Sunarto. (2018a). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 96–104.
- [20] Pratama, A. D., & Sunarto. (2018b). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 96–104. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>
- [21] Pratama, M. R., & Pangayaw, B. (2016). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pengelolaan aset Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 2(2), 1–12.
- [22] Purwita, I. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 850–857.
- [23] Riska Ananda, E. S. N. (2016). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 2, (2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 277–294.
- [24] Rossella Jihan Syanita, & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326–340. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.349>
- [25] Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kualitas Laba. *MENARA Ilmu*, XI(77), 243–255.
- [26] Siladjaja, M. (2020). Pemetaan Total Perilaku Opportunistic Terhadap Future Market Performance Studi Kasus Dampak Kebijakan Dividen Pada Kualitas Laba. *Journal of Research in Business ...*, 2(6). <http://e-journal.stiekusumanegara.ac.id/index.php/jrbee/article/view/209>
- [27] Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variani, R., Tsabitah, A. F., Zulkarnain, A. K., Wahyuningsih, M. S. H., Nugrahaningsih, D. A. A., Akmaliah, M., Syamsul, E. S., Amanda, N. A., Lestari, D., 2021, scmidt iotc, Sumule, A., Kuncahyo, I., Leviana, F., Xue-, W., Kimia, J. T., ... Jubaidah, S. (2020). Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7.
- [28] Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). No Title. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- [29] Syafnida Way. (2020). *Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*.
- [30] Theisen, D. M., & Metzner, B. (2018). The Asia pacific region. *Pharmazeutische Industrie*, 80(3), 391–397. <https://doi.org/10.4324/9781315728285-9>
- [31] Witjaksono, R. B., & Djaddang, S. (2018). Valuasi kesadaran lingkungan, corporate social responsibility terhadap kualitas laba dengan moderasi komite audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 97–114. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i1.1042>

